

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama S. 2011. Pengaruh berbagai pupuk daun terhadap pertumbuhan kangkung darat (*Ipomea reptans*Poir). Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Statistik, B. P. (2013). Luas Perkebunan Kelapa Dan Aren Serta Produktivitasnya Di Provinsi Lampung. Badan Pusat Statistik. Bandar Lampung. Lampung.
- Corley, R.H.V., P.B. Tinker. 2003. The Oil Palm 4th ed. Blackwell Science Ltd. Oxford, UK.
- Damanik, W. I., Andayani, N., & Setyorini. (2022). Perbandingan Pertumbuhan Vegetatif Bibit Damimas Dan Socfindo Pada Fase TBM. 6.
- Dwiyana, S. R., Sampoerna, Ardian. 2015. Waktu dan Volume Pemberian Air Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis gueneensis* Jacq) di Main Nursery. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Eeuwens, C.J., S. Lord, C.R. Donough, V. Rao, G. Vallejo, S. Nelson. 2002. Effects of tissue culture condition during embryoid multiplication on the incidence of “mantled” flowering in clonally propagated oil palm. *Plant Cell. Tiss. Org.* 70:311-323.
- Fauzi, Y., I. Widiastuti, Setyawibawa dan R. Hartono. 2008. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Firda, Y. 2009. Respon Tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Terhadap Cekaman Kekurangan Air dan Pemupukan Kalium. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru. (Tidak dipublikasikan).
- Gardner P. F., Pearee BR., Mitchell L. R., 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI press. Jakarta.
- Gardner, F.P.R.B Pearce dan R. L. Mitchell N. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Nusantara Press. Jakarta
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademik Pressindo. Jakarta
- Hartono, 2002. Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisa Usaha dan Pemasaran. [Http: // ditjenbpun. Deptan.Go.id](http://ditjenbpun.deptan.go.id), Di Akseskan Tanggal 14 Oktober 2016.
- Kushairi, A., Tarmizi, A., Zamzuri, I, Abdullah, M., Kamal, R., Ooi, S., and Rajanaidu, N. 2010. Production , Performance, and Advances in Oil Palm Tissue Culture 1. International Seminar on Advances in Oil Palm Tissue

Culture (6): 1–23.

- Kramer, P. J. dan T. T. Kozlowski. 1979. *Physiology of Woody Plants*. Academy Press. New York Sanfransisco. London.
- Leiwakabessy, F.M. 1988. *Kesuburan Tanah Jurusan Ilmu Tanah.Fakultas Pertanian IPB*. Bogor.
- Lingga, P dan Marsono. 2002. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga. 2018. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga, P. 1998. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Lindawati, N., Izhar dan H. Syafria. 2000. Pengaruh Pemupukan Nitrogen dan Interval Pemotongan Terhadap Produktivitas dan Kualitas Rumput Lokal Kumpai pada Tanah Podzolik Merah Kuning. *JPPTP 2(2)*: 130-133.
- Marsono dan Paulus Sigit, 2001. *Jenis Pupuk dan Aplikasinya*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Martha, H., Ardian, M., dan Amrul, K. 2015. Penggunaan bahan penyimpan air dan volume pemberian air terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di main nursery. Departement of Agrotechnology, Agriculture Faculty of Riau University. *JOM Faperta Vol. 2 No. 2*
- Mas'ud. 1992. Pemupukan pada Tanaman Kelapa Sawit yang telah menghasilkan dalam Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Pusat Penelitian Marihat Pematang Siantar. Medan. Hal 191–210.
- Mgbezel, G.C., A. Iserhienrhien. 2014. Somaclonal variation associated with oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) clonal propagation. *Af. J. Biotechnol.* 13:989-997.
- Musnamar, E. I. 2006. *Pupuk Organik, Cair dan Padat, Pembuatan dan Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Novizan, 2005. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pahan, 2010. Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Utama (The Influence of Water Supply Volume to The Growth Of Oil Palm Seedlings (*Elaeis guineensis* Jacq.) In Main Nursery. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Vol 1 No.2 AprilJuni 2012 ISSN:2302-6472.
- Pahan, I. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Managemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, I. 2008. *Panduan Lengkap Budidaya Kelapa Sawit*. Cetakan Kedua.

- Indopalma Wahana Utama. Jakarta.
- Pardamean, M. 2014. Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Parker, R. 2004. Plant Science Revised. Thomson Learning Inc. New York.
- Pitojo, S. 1995. Penggunaan Urea Tablet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pratiwi, D.R., Wening, S., Supena, N., Setiowati, R.D., dan Yenni, Y. 2020. Kultur Jaringan Kelapa Sawit : Tantangan dan Peluangnya. Jurnal Warta PPKS, 25(1): 1-10.
- Setyamidjaja, D. 1992. Budidaya Kelapa Sawit. Kanisius. Yogyakarta.
- Sipayung, T., & Purba, J. H. V. (2015). Ekonomi agribisnis minyak sawit. Bogor: Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute.
- Sitanggang, M. 2023. Keragaan Pertumbuhan Dan Hasil (Yield) Panen Perdana Tiga Varietas Kelapa Sawit (*Elaies Guineensis* Jacq.) Areal Generasi Kedua. 20 hal.
- Suriatna, S. 1988. Pupuk dan Cara Pemupukan. Melton Putra. Jakarta.
- Sutedjo, M. M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suwarto. 2010. Budidaya Tanaman Unggulan Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wiratmaja, I. 2017. FOTOSINTESIS. Bahan Ajar Program Studi Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian Unud. Denpasar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data bibit Ramet sebelum aplikasi pupuk daun lengkap di main nursery

No.	FREKUENSI & KONSENTRASI	Jumlah daun	Panjang daun (cm)	Luas daun (cm ²)	Warna daun	Tinggi tanaman (cm)	Diameter batang (cm)	Lebar petiole (cm)
1	P1K1 (Rabu, 0,15%)	6	38,1	61,9	3	56	0,95	0,8
2	P1K1 (Rabu, 0,15%)	6	38	61,2	3	47	0,95	0,6
3	P1K1 (Rabu, 0,15%)	7	47	76,2	3	62	1,27	0,9
4	P1K1 (Rabu, 0,15%)	6	34	53,6	4	43	0,95	0,4
5	P1K1 (Rabu, 0,15%)	7	49	74,1	4	63	1,27	0,8
1	P1K2 (Rabu, 0,20%)	5	41	60,1	3	50	0,95	0,5
2	P1K2 (Rabu, 0,20%)	7	62	92,1	3	78	1,90	0,8
3	P1K2 (Rabu, 0,20%)	7	46,5	70,4	3	58	1,27	0,8
4	P1K2 (Rabu, 0,20%)	5	52	72,9	4	59	1,27	0,6
5	P1K2 (Rabu, 0,20%)	7	43	68,7	4	54	1,43	1
1	P1K3 (Rabu, 0,25%)	7	53	76,9	4	64	1,43	0,8
2	P1K3 (Rabu, 0,25%)	6	49	75,2	3	62	1,11	0,8
3	P1K3 (Rabu, 0,25%)	7	39	65,4	4	52	1,27	0,7
4	P1K3 (Rabu, 0,25%)	6	44	64,8	3	53	1,43	1,1
5	P1K3 (Rabu, 0,25%)	7	42	62,9	4	48	1,43	0,8
1	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	6	40	62,2	3	50	1,43	0,5
2	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	5	53	80,5	3	69	0,95	0,7
3	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	5	34	51,51	3	40	0,95	0,7
4	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	5	44	69,9	4	59	0,95	0,8
5	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	8	40	60,3	3	50	1,43	1,2
1	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	5	26	46,3	3	32	1,11	0,8
2	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	6	38	61,1	4	47	1,27	0,9
3	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	5	38	63,9	4	51	0,95	0,9
4	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	7	55	76,9	4	62	1,27	0,9
5	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	6	41	69	3	58	0,95	1,1
1	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	8	42,5	67,3	4	56	1,27	0,9
2	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	6	34	58,7	3	44	0,79	0,9
3	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	6	46,5	71,4	3	58	1,43	0,8
4	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	7	52	77,2	3	65	1,43	1
5	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	5	39	56,1	3	43	1,11	0,5
1	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	6	46	70,3	4	58	0,95	0,6
2	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	5	49	74	3	63	1,11	0,7
3	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	7	58	86,7	3	74	1,11	0,7
4	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	7	40	63,3	3	53	1,11	1
5	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	4	47	57,5	4	53	0,63	0,9
1	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	5	38	66	3	51	0,95	0,6
2	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	5	37	57,3	3	45	0,95	0,8
3	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	5	47	66	3	54	0,95	0,8
4	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	6	62	96,9	3	83	1,27	0,5
5	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	6	46	72,6	4	60	1,43	0,8
1	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	5	52	76,1	3	64	1,43	0,9
2	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	6	42	60,8	3	48,5	1,43	0,8
3	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	8	38	64,2	3	50	1,27	0,9
4	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	5	47	71	3	61	0,95	0,9
5	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	6	52	87,3	3	76	1,27	0,8

Lampiran 2. Data ke-9 (terakhir) bibit Ramet sesudah aplikasi pupuk daun lengkap di main nursery

No.	FREKUENSI & KONSENTRASI	Jumlah daun	Panjang daun (cm)	Luas daun (cm ²)	Warna daun	Tinggi tanaman (cm)	Diameter batang (cm)	lebar petiole (cm)
1	P1K1 (Rabu, 0,15%)	11	61	89	4	69,4	2,62	1,9
2	P1K1 (Rabu, 0,15%)	11	48	86,1	4	59,2	2,60	1,7
3	P1K1 (Rabu, 0,15%)	11	54,6	95	4	72,2	3,65	1,9
4	P1K1 (Rabu, 0,15%)	12	53	77,3	4	55,2	3,06	1,8
5	P1K1 (Rabu, 0,15%)	12	65	97,5	4	75,1	3,72	1,9
1	P1K2 (Rabu, 0,20%)	13	60,6	92	3	70,3	3,19	1,9
2	P1K2 (Rabu, 0,20%)	12	76	116,6	4	89,3	4,58	1,9
3	P1K2 (Rabu, 0,20%)	12	59	134,5	4	71,3	3,25	1,9
4	P1K2 (Rabu, 0,20%)	12	65,6	102,2	4	74,3	3,35	1,9
5	P1K2 (Rabu, 0,20%)	12	55,1	96	4	69,4	3,22	1,9
1	P1K3 (Rabu, 0,25%)	13	78,6	119,6	4	89,5	4,7	1,9
2	P1K3 (Rabu, 0,25%)	13	75,1	109	4	82,5	3,3	1,9
3	P1K3 (Rabu, 0,25%)	12	62,7	92	4	73,5	4	1,9
4	P1K3 (Rabu, 0,25%)	11	65,2	94,5	4	67,5	3,66	1,9
5	P1K3 (Rabu, 0,25%)	12	66	95	4	76,5	4,08	1,9
1	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	12	57	104,2	4	65,2	3,40	1,9
2	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	12	69	121,8	4	79,2	3,31	1,9
3	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	11	55	98,2	4	58,2	3,09	1,9
4	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	12	67	101	4	78,2	3,02	1,9
5	P2K1 (Selasa & Kamis, 15%)	12	60,5	98	4	64,1	3,75	1,9
1	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	14	43	98	4	48,3	3,62	1,9
2	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	12	66,5	121	4	70,2	3,94	1,9
3	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	12	67	128,9	4	68,4	3,22	1,9
4	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	10	77,1	116,9	4	78,4	3,82	1,9
5	P2K2 (Selasa & Kamis, 0,20%)	11	72	110	4	79,3	3,49	1,9
1	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	12	75	132,6	4	84,5	4	1,9
2	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	11	68	113	4	75,6	3,37	1,9
3	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	11	74,1	113	4	82,5	4,06	1,9
4	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	12	93	135	4	93,6	4,23	1,9
5	P2K3 (Selasa & Kamis, 0,25%)	9	66	102,6	4	69,5	3,47	1,9
1	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	11	76	136,8	4	79,2	3,77	1,9
2	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	13	84,4	130,1	4	79,2	3,63	1,9
3	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	12	79,5	136	4	87,9	3,82	1,9
4	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	14	74	118,3	4	77,9	3,35	1,9
5	P3K1 (Selasa, Rabu & Kamis, 15%)	10	68	107	4	67,1	3,19	1,9
1	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	12	74,4	135	4	72,4	4,03	1,9
2	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	12	76,2	120,3	4	66,4	3,63	1,9
3	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	12	76,6	117	4	75,2	3,78	1,9
4	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	12	90	149	4	96,8	4,84	1,9
5	P3K2 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,20%)	13	76,1	137,6	4	80,4	3,77	1,9
1	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	15	97,1	141	4	91,6	4,96	1,9
2	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	12	81,2	120	4	70,6	4,18	1,9
3	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	14	73,1	123	4	77,6	4,77	1,9
4	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	12	78,2	130	4	78,5	4,05	1,9
5	P3K3 (Selasa, Rabu & Kamis, 0,25%)	13	113,1	157	4	105,5	5,33	1,9

Lampiran 3. Tabel sidik ragam tinggi tanaman dan tabel hasil uji Duncan frekuensi dan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Tabel sidik ragam tinggi tanaman

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	548,587	2	274,294	2,686	,082
Konsentrasi	814,766	2	407,383	3,990	,027
Frekuensi * konsentrasi	190,153	4	47,538	,466	,761
Error	3675,720	36	102,103		
Total	261619,690	45			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset	
		1	
P1	15	73,0133	
P2	15	73,0133	
P3	15	80,4200	
Sig.		,065	

Tabel hasil uji Duncan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Konsentrasi	N	Subset	
		1	2
K1	15	71,1533	
K2	15	74,0267	74,0267
K3	15		81,2667
Sig.		,441	,058

Lampiran 4. Tabel sidik ragam pertambahan tinggi dan tabel hasil uji Duncan frekuensi dan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Tabel sidik ragam pertambahan tinggi

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	192,514	2	96,257	6,707	,003
Konsentrasi	769,206	2	384,603	26,797	,000
Frekuensi * konsentrasi	43,406	4	10,852	,756	,561
Error	516,680	36	14,352		
Total	18349,540	45			

Keterangan : Jika Sig <0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset	
		1	2
P1	15	16,4133	
P2	15		20,7467
P3	15		20,8533
Sig.		1,000	,939

Tabel hasil uji Duncan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap Duncan^{a,b}

Konsentrasi	N	Subset	
		1	2
K1	15	15,1533	
K2	15	17,8933	
K3	15		24,9667
Sig.		,055	1,000

Lampiran 5. Tabel sidik ragam diameter batang dan tabel hasil uji Duncan frekuensi dan konsentrasi pemberian Pupuk daun lengkap

Tabel sidik ragam diameter batang

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	2,646	2	1,323	6,628	,004
Konsentrasi	4,998	2	2,499	12,520	,000
Frekuensi * konsentrasi	,478	4	,120	,599	,666
Error	7,186	36	,200		
Total	643,053	45			

Keterangan : Jika Sig <0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset	
		1	2
P1	15	3,5391	
P2	15	3,5891	
P3	15		4,0767
Sig.		,761	1,000

Tabel hasil uji Duncan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Konsentrasi	N	Subset		
		1	2	3
K1	15	3,3355		
K2	15		3,7180	
K3	15			4,1513
Sig.		1,000	1,000	1,000

Lampiran 6. Tabel sidik ragam pertambahan diameter batang dan tabel hasil uji Duncan frekuensi dan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Tabel sidik ragam pertambahan diameter batang

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	3,751	2	1,876	16,737	,000
Konsentrasi	2,858	2	1,429	12,752	,000
Frekuensi * konsentrasi	,329	4	,082	,735	,574
Error	4,035	36	,112		
Total	304,474	45			

Keterangan : Jika Sig <0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset	
		1	2
P1	15	2,2767	
P2	15	2,4327	
P3	15		2,9521
Sig.		,210	1,000

Tabel hasil uji Duncan Konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Konsentrasi	N	Subset		
		1	2	3
K1	15	2,2640		
K2	15		2,5192	
K3	15			2,8784
Sig.		1,000	1,000	1,000

Lampiran 7. Tabel sidik ragam jumlah daun

Tabel sidik ragam jumlah daun

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	6,578	2	3,289	3,116	,056
Konsentrasi	1,378	2	,689	,653	,527
Frekuensi * konsentrasi	7,022	4	1,756	1,663	,180
Error	38,000	36	1,056		
Total	6509,000	45			

Keterangan : Jika Sig <0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Lampiran 8. Tabel sidik ragam penambahan daun dan tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap

Tabel sidik ragam penambahan jumlah daun

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	14,400	2	7,200	4,408	,019
Konsentrasi	2,533	2	1,267	,776	,468
Frekuensi * konsentrasi	9,067	4	2,267	1,388	,258
Error	58,800	36	1,633		
Total	1669,000	45			

Keterangan : Jika Sig <0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset	
		1	2
P1	15	5,5333	
P2	15	5,5333	
P3	15		6,7333
Sig.		1,000	1,000

Lampiran 9. Tabel sidik ragam panjang daun dan tabel hasil uji Duncan frekuensi dan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Tabel sidik ragam panjang daun

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	2700,603	2	1350,302	14,684	,000
Konsentrasi	1311,090	2	655,545	7,129	,002
Frekuensi * konsentrasi	36,854	4	9,214	,100	,982
Error	3310,476	36	91,958		
Total	231175,400	45			

Keterangan : Jika Sig <0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset	
		1	2
P1	15	63,0333	
P2	15	67,3467	
P3	15		81,1933
Sig.		,226	1,000

Tabel hasil uji Duncan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Konsentrasi	N	Subset	
		1	2
K1	15	64,8000	
K2	15	69,0133	
K3	15		77,7600
Sig.		,237	1,000

Lampiran 10. Tabel sidik ragam pertambahan panjang daun dan tabel hasil uji Duncan frekuensi dan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Tabel sidik ragam pertambahan panjang daun

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	2067,902	2	1033,951	27,896	,000
Konsentrasi	1152,222	2	576,111	15,543	,000
Frekuensi * konsentrasi	72,520	4	18,130	,489	,744
Error	1334,328	36	37,065		
Total	35151,060	45			

Keterangan : Jika Sig <0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset		
		1	2	3
P1	15	17,8600		
P2	15		25,8133	
P3	15			34,4600
Sig.		1,000	1,000	1,000

Tabel hasil uji Duncan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Konsentrasi	N	Subset	
		1	2
K1	15	20,9933	
K2	15	24,1800	
K3	15		32,9600
Sig.		,160	1,000

Lampiran 11. Tabel sidik ragam luas daun dan tabel hasil uji Duncan frekuensi dan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Tabel sidik ragam luas daun

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	7157,041	2	3578,521	21,457	,000
Konsentrasi	1437,777	2	718,889	4,311	,021
Frekuensi * konsentrasi	288,069	4	72,017	,432	,785
Error	6003,884	36	166,775		
Total	603955,260	45			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset		
		1	2	3
P1	15	99,7533		
P2	15		112,9467	
P3	15			130,5400
Sig.		1,000	1,000	1,000

Tabel hasil uji Duncan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Konsentrasi	N	Subset	
		1	2
K1	15	106,4200	
K2	15		118,3333
K3	15		118,4867
Sig.		1,000	,974

Lampiran 12. Tabel sidik ragam pertambahan luas daun dan tabel hasil uji Duncan frekuensi dan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Tabel sidik ragam pertambahan luas daun

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	6213,815	2	3106,908	40,396	,000
Konsentrasi	940,043	2	470,022	6,111	,005
Frekuensi * konsentrasi	110,904	4	27,726	,360	,835
Error	2768,788	36	76,911		
Total	105244,350	45			

Keterangan : Jika Sig <0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Tabel hasil uji Duncan frekuensi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset		
		1	2	3
P1	15	30,6600		
P2	15		48,1267	
P3	15			59,2067
Sig.		1,000	1,000	1,000

Tabel hasil uji Duncan konsentrasi pemberian pupuk daun lengkap

Duncan^{a,b}

Konsentrasi	N	Subset	
		1	2
K1	15	39,5400	
K2	15		48,9867
K3	15		49,4667
Sig.		1,000	,882

Lampiran 13. Tabel sidik ragam lebar petiole

Tabel sidik ragam lebar petiole

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	,004	2	,002	2,250	,120
Konsentrasi	,004	2	,002	2,250	,120
Frekuensi * konsentrasi	,008	4	,002	2,250	,083
Error	,032	36	,001		
Total	161,360	45			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Lampiran 14. Tabel sidik ragam pertambahan lebar petiole

Tabel sidik ragam pertambahan lebar petiole

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F. hitung	Sig.
Frekuensi	,033	2	,017	,589	,560
Konsentrasi	,033	2	,017	,593	,558
Frekuensi * konsentrasi	,108	4	,027	,964	,439
Error	1,012	36	,028		
Total	55,460	45			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 artinya ada beda nyata atau signifikan

Jika Sig > 0,05 artinya tidak ada beda nyata atau non signifikan

Lampiran 15. Dokumentasi kegiatan penelitian



Pengayakan dan pengisian tanah



Pemancangan tanam



Penyiraman polybag



Penulisan tanda plot



Pembuatan lubang dan aplikasi pupuk lubang tanam (rock phosphate, mikoriza, trichoderma)



Persiapan bibit Ramet



Penanaman bibit Ramet



Pencatatan dan penandaan identitas bibit



Penandaan bibit Ramet



Pembersihan dan perataan areal



Aplikasi pupuk daun lengkap



Penyiangan rumput dalam polybag



Pemupukan NPK 12-12-17-
2 TE



Pemupukan kieserit



Pemberian mulsa cangkang
kelapa sawit



Penyemprotan herbisida



Penyemprotan insektisida



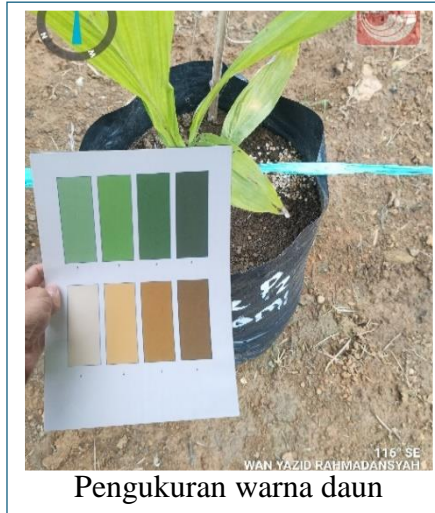
Penyemprotan fungisida



Pengukuran tinggi tanaman



Pengukuran panjang daun





Pengukuran diameter batang



Sesudah aplikai pupuk daun lengkap pada pengamatan ke-9